KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI ORDO ANURA DI TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

RIZKY MUAZIANSYAH

G1012201035

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul Keanekaragaman Jenis Amfibi Ordo Anura Di Taman Keanekaragaman Hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau adalah benar hasil karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah dipublikasikan.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi ini dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Oktober 2025

Rizky Muaziansyah
NIM G1011201235

ABSTRAK

RIZKY MUAZIANSYAH, Keanekaragaman Jenis Amfibi Ordo Anura Di Taman Keanekaragaman Hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Dibimbing oleh HERLINA DARWATI dan SLAMET RIFANJANI.

Amfibi adalah vertebrata yang hidup di dua habitat, darat dan air, berperan penting secara ekologis. Tujuan penelitian ini adalah mendata jenis-jenis anura dan memperoleh tingkat keanekaragaman jenis anura di Taman Keanekaragaman Hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey dan pengambilan data menggunakan metode VES (*Visual Encounter Survey*/Survei Perjumpaan Visual) dikombinasikan dengan jalur. Hasil penelitian Jenis amfibi ordo anura terdapat 7 jenis dari 4 famili dan 31 individu. *Rhacophorus pardalis* merupakan jenis paling banyak dijumpai dengan nilai Indeks kelimpahaan relatif sebesar 29,03%. Berdasarkan nilai indeks keanekaragaman jenis H'=1,75 nilai indeks keanekaragaman jenis pada habitat akuatik (H'= 1,48) sedang dan habitat terestrial (H'= 0,83) rendah. Indeks dominasi habitat akuatik sebesar 0,26 dan habitat terestrial sebesar 0,50 data indeks dominansi pada setiap habitat tersebut memiliki nilai kurang dari 0,50. Kemerataan jenis anura masuk kategori tinggi dengan Nilai indeks kemerataan sebesar 0,92. Kelimpahan realtif, *Polypedates leucomystax* 19,35, *Rhacophorus pardalis* 29,03, *Hylarana erythraea* 22,58, *Chalcorana raniceps* 9,68, *Leptobrachium nigrops* 6,45, *Occidozyga sumatrana* 9,68 dan *Limnonectes paramacrodon* 3,23. Kesamaan jenis anura masuk kategori rendah dengan nilai sebesar 0,25 atau 25%. Peluang perjumpaan terbesar merupakan jenis *Hylarana erythraea* 0,64 individu/jam, jenis ini paling banyak ditemukan pada habitat akuatik.

Kata kunci: Amfibi, Anura, Keanekaragaman Jenis, Taman Kehati.

KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI ORDO ANURA DI TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

RIZKY MUAZIANSYAH
G1012201035

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI ORDO ANURA DI TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
RIZKY MUAZIANSYAH
telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 16 Desember 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM	Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S. Hut, MP, IPM
NIP. 19760626200212200 3	NIP. 19741207200212100 4

Penguji I	Penguji II
Dr. Hari Prayogo, S. Si, M. Si	Dr. Wahdina, S.Si, M. Si
NIP. 195205071978031002	NIP. 197105011997022001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M. Si, IPU
NIP 19701116199601 2001

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2024 berjudul Keanekaragaman Jenis Amfibi Ordo Anura Di Taman Keanekaragaman Hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM dan Bapak Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S. Hut, MP, IPM sebagai pembimbing, serta Bapak Dr. Hari Prayogo, S. Si, M. Si dan Ibu Dr. Wahdina, S. Si, M. Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada ayah Ade Suparman dan Umma Benarti (almh), sekeluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada DLH Sanggau yang telah memberikan izin, rekan-rekan yang mendampingi pada saat pengambilan data (Wewen, Aziz dan Yayan), rekan-rekan, Arboretum, Masyarakat Sylva dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Oktober 2025

Rizky Muaziansyah
NIM G1011201235

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan Dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Keanekaragaman Jenis 4
Amfibi 5
Morfologi Anura 6
Siklus Hidup Anura 8
Habitat Anura 9
Kerangka Pikir 10
Bagan Alir Penelitian 12
METODE PENELITIAN 13
Tempat dan Waktu Penelitian 13
Alat dan Bahan Penelitian 13
Jenis dan Sumber Data 13
Variabel Penelitian 13
Teknik Pengumpulan Data 14
Prosedur Penelitian 14
Analisa Data 15
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 19
Luas dan Letak Kawasan 19
Tanah 19
Letak Geografis 19
Aksesbilitas 19
Kondisi Umum Taman Keanekaragaman Hayati 20
Kelembagaan 21

KESIMPULAN DAN SARAN 42
Kesimpulan 42
Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis anura di Taman Keanekaragaman Hayati. 22
Tabel 2. Peluang Perjumpaan Anura 39
Tabel 5. Data Analisis Kondisi Habitat 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Katak dan Kodok (Kusrini 2013) 7
Gambar 2. Siklus hidup anura..... 9
Gambar. 3 Bagan Alir Penelitian 12
Gambar 4. Peletakan jalur Akuatik dan Terestrial 14
Gambar 5. Kondisi jalan menuju lokasi penelitian..... 20
Gambar 6. *Limnonectes paramacrodon*..... 24
Gambar 7. Permukaan kulit *Limnonectes paramacrodon* 24
Gambar 8. *Leptobrachium nigrops* 25
Gambar 9. Permukaan kulit *Leptobrachium nigrops*..... 26
Gambar 10. *Chalcorana raniceps*..... 26
Gambar 11. Permukaan kulit *Chalcorana raniceps*..... 27
Gambar 12. *Hylarana erythraea*..... 28
Gambar 13. Permukaan kulit *Hylarana erythraea* 29
Gambar 14. *Occidozyga sumatrana*..... 30
Gambar 15. Permukaan kulit *Occidozyga sumatrana* 30
Gambar 16. *Polypedates leucomystax* 31
Gambar 17. Permukaan kulit *Polypedates leucomystax*..... 32
Gambar 18. *Rhacophorus pardalis* 33
Gambar 19. Permukaan kulit *Rhacophorus pardalis*..... 33
Gambar 20. Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis Berdasarkan Habitat 35
Gambar 21. Indeks kemerataan jenis berdasarkan habitat..... 37
Gambar 22. Indeks kelimpahan relatif setiap jenis..... 37
Gambar 23. Indeks Kelimpahaan Relatif Berdasarkan Famili 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 46
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian..... 47
Lampiran 3. Data Faktor Lingkungan Kawasan Taman Kehati..... 48
Lampiran 4. Data Faktor Lingkungan Ulangan 1 50
Lampiran 5. Data Faktor Lingkungan Ulangan 2 51
Lampiran 6. Data pengamatan Anura Di Taman Keanekaragaman Hayati 53
Lampiran 7. Perhitungan nilai indeks keanekaragaman keseluruhan..... 54
Lampiran 8. Perhitungan nilai indeks keanekaragaman habitat akuatik..... 55
Lampiran 9. Perhitungan nilai indeks keanekaragaman habitat terestrial 55
Lampiran 10. Perhitungan nilai indeks kemerataan..... 56
Lampiran 11. Perhitungan nilai indeks kelimpahan relatif setiap jenis 56
Lampiran 12. Perhitungan nilai indeks kelimpahan relatif setiap famili 57
Lampiran 13. Perhitungan nilai indeks kesamaan jenis..... 57
Lampiran 14. Peluang perjumpaan 58

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan merupakan suatu rangkaian ekosistem terdapat bermacam jenis makhluk hidup yang hidup didalamnya, ekosistem ini terjadi hubungan timbal balik antaran makhluk hidup dengan lingkungannya. Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi pusat konsentrasi keanekaragaman hayati dunia. Hutan memiki fungsi sebagai habitat bagi keanekaragaman flora dan fauna. Salah satu keanekaragaman hayati fauna tersebut adalah amfibi. Amfibi dibagi menjadi tiga ordo yaitu anura, urodela dan apoda (Fauzan *et al*. 2022). Di Indonesia tercatat memiliki dua dari tiga ordo amfibi yang ada di dunia, yaitu gymnophiona dan anura. Ordo anura terdiri dari 450 jenis atau sekitar 11% dari seluruh jenis anura di dunia (Fauzan *et al.* 2022).

Amfibi merupakan kelompok vertebrata yang hidup di dua alam atau tipe habitat yang berbeda, beberapa spesies amfibi hanya dapat hidup di area dengan kualitas lingkungan yang bagus. Kondisi lingkungan yang mendukung keberlangsungan hidup anura yaitu tipe habitat terestrial, akuatik, semi akuatik, dan arboreal (Siddiq *et al*. 2024). Anura adalah salah satu ordo pada kelas amfibi yang sangat peka terhadap kondisi lingkungan dan setiap spesies dari ordo anura hidup di berbagai tipe habitat yang beragam. Katak dan kodok merupakan salah satu amfibi komponen penting bagi keberlangsungan penyusunan ekosistem. Pada habitatnya katak dan kodok berperan penting dalam rantai makanan sebagai predator yang memakan berbagai jenis serangga sehingga keseimbangan ekosistem dapat terjaga.

Kabupaten Sanggau memiliki kawasan Taman Keanekaragaman Hayati yang luas nya ± 25 Ha sesuai SK Bupati Sanggau No. 551 Tahun 2019 tentang penetapan Taman Keanekaragaman Hayati di Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Kawasan Taman Keanekaragaman Hayati tersebut berjarak 7 km dari pusat Kota Kabupaten Sanggau. Taman Keanekaragaman Hayati tersebut dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan karena memiliki berbagai jenis-jenis pohon yang dapat dijadikan sebagai objek observasi, jenis-jenis pohon tersebut tumbuh secara alami serta ada pula yang sengaja ditanam seperti tanaman Tengkawang (*Shorea spp*), Rotan (*Calamus spp*), Belian (*Eusideroxylon zwageri*), Sungkai (*Peronema canescens*), Tampui (*Baccaurea macrocarpa*), Belimbing Darah (*Baccaurea angulata Merr*), Pekawai (*Durio kutejensis*),

dan jenis tumbuhan lainnya yang terdiri dari 20 blok tanaman (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sanggau, 2017). Taman Keanekaragaman Hayati telah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2012 yang selanjutnya disebut Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) adalah kawasan yang mempunyai fungsi untuk pencadangan sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan. Taman Keanekaragaman Hayati kawasan yang cocok bagi ordo anura dengan tipe hutan yang masih asri ditutupi oleh tajuk pepohonan yang sangat tinggi dan lebat serta aliran air sungai yang masih terjaga sehingga menciptakan suhu dan kelembaban udara yang ideal bagi habitat katak dan kodok.

Taman Keanekaragaman Hayati merupakan salah satu ekosistem hutan tropis, keberadaan kawasan ini sangat penting khususnya sebagai habitat berbagai jenis flora dan fauna. Salah satu fauna yang kurang mendapat perhatian dalam penelitian di Indonesia terutaman di Kalimantan Barat yaitu ordo anura. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian terhadap keanekaragaman ordo anura guna mengungkapkan jenis dan tingkat keanekaragamannya. Keanekaragaman jenis adalah ukuran yang menyatakan variasi jenis dari suatu jenis komunitas yang dipengaruhi oleh jumlah spesies dan kelimpahan relatif dari masing-masing spesies. Data mengenai keanekaragaman anura di Taman Keanekaragaman Hayati ini masih belum tersedia, mengigat peran penting di alam, serta kondisi data yang tidak tersedia menjadikan pentingnya penelitian tentang keanekaragaman anura di kawasan ini.

Rumusan Masalah

Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati yang selanjutnya disebut Taman Kehati merupakan salah satu upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati, selain itu juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan serta ekowisata. Pemerintah Kabupaten Sanggau melalui Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan Pengelolaan taman kehati sesuai Keputusan Bupati Sanggau No. 551 Tahun 2019 tentang Penetapan taman keanekaragaman hayati. Taman Keanekaragaman Hayati merupakan salah satu ekosistem hutan tropis, keberadaan Taman Keanekaragaman Hayati sangat penting khususnya sebagai habitat berbagai jenis flora dan fauna. Perkembangan informasi penunjang khususnya mengenai data keanekaragaman jenis ordo anura yang terdapat di Taman Keanekaragaman Hayati belum adanya dilakukan sehingga perlunya penelitian ini sebagai acuan dalam pelestarian dan

perlindungan amfibi di Taman Keanekaragaman Hayati. Adapun rumusan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis amfibi ordo anura di Taman Keanekaragaman hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis anura di Taman Keanekaragaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?

Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah mendata jenis-jenis anura dan menilai tingkat keanekaragaman jenis anura di Taman Keanekaragaman Hayati Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai jenis ordo anura dan jumlah individu yang terdapat di Taman Keanekaragam Hayati, sehingga dapat dijadikan dasar upaya untuk pelestarian dan perlindugan satwa liar di Taman Keanekaragaman Hayati tersebut.